

**METODE TAREKAT QADIRIYAH NAQSYABANDIYAH
DALAM PENYEMBUHAN KORBAN ADIKSI NARKOBA
DI KOTA BANJARMASIN ASUHAN
Drs. K.H. SYAKERANI NASERI**

OLEH:

**BIRHASANI
1402511285**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2017**

**METODE TAREKAT QADIRIYAH NAQSYABANDIYAH
DALAM PENYEMBUHAN KORBAN ADIKSI NARKOBA
DI KOTA BANJARMASIN ASUHAN
Drs. K.H. SYAKERANI NASERI**

Tesis

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Kewajiban Akademik
Guna Mencapai Gelar Magister dalam Ilmu Tasawuf**

Oleh:

**BIRHASANI
1402511285**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI AKHLAK DAN TASAWUF
BANJARMASIN
2017**

PERSETUJUAN TESIS

**METODE TAREKAT QADIRIYAH NAQSYABANDIYAH
DALAM PENYEMBUHAN KORBAN ADIKSI NARKOBA
DI KOTA BANJARMASIN ASUHAN
Drs. K.H. SYAKERANI NASERI**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**BIRHASANI
1402511285**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada
Dewan Penguji**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

PROF. DR. H. ASMARAN AS., MA

DR. IRFAN NOOR, M.Hum

PENGESAHAN

Tesis

**METODE TAREKAT QADIRIYAH NAQSYABANDIYAH
DALAM PENYEMBUHAN KORBAN ADIKSI NARKOBA
DI KOTA BANJARMASIN ASUHAN
Drs. K.H. SYAKERANI NASERI**

Yang disusun dan dipersembahkan oleh:

**BIRHASANI
1402511285**

**Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada Hari Senin, Tanggal 30 Januari 2017**

Dewan Penguji:

No.	Nama:	Tanda tangan
1	Prof. DR. H. Mahyuddin Barni, M.Ag. Ketua/Anggota	
2	Prof. DR. H. Asmaran As, MA Anggota	
3	DR. Irfan Noor, M.Hum Anggota	
4	DR. Ahmad Syadzali, M.Hum Sekretaris/Anggota	

Mengetahui:

Direktur Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin

**PROF. DR. H. MAHYUDDIN BARNI, M.Ag.
NIP. 19621112 198903 1 004**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Birhasani
NIM : 1402511285
Program Studi : Akhlak dan Tasawuf

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Metode Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah dalam Penyembuhan Korban Adiksi Narkoba di Kota Banjarmasin Asuhan Drs. K.H. Syakerani Naseri”, adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tesis ini bukan hasil karya asli saya, atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 3 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

Birhasani

ABSTRAK

Birhasani, 1402511285. "Metode Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah dalam Penyembuhan Korban Adiksi Narkoba di Kota Banjarmasin Asuhan Drs. K.H. Syakerani Naseri". Tesis. Di bawah bimbingan (I) Prof. DR. H. Asmaran As., MA, dan (II) DR. Irfan Noor, M.Hum, pada Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Kata kunci: Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah, adiksi narkoba.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa narkoba sudah menjadi bahaya nasional, termasuk di Kota Banjarmasin. Penyembuhan korban adiksi (ketergantungan) terhadap narkoba cukup sulit namun dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya dengan metode tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah.

Permasalahan yang dirumuskan: bagaimana metode penyembuhan korban adiksi narkoba melalui metode tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah di Kota Banjarmasin yang diasuh oleh Drs. K.H. Syakerani Naseri, apa saja faktor pendorong dan penghambatnya dan bagaimana hasilnya.

Penelitian berlokasi di Kota Banjarmasin, sebagai subjek penelitian Drs. K.H. Syakerani Naseri, jamaah pengajian tarekat, para korban adiksi narkoba dan keluarganya. Data lapangan digali dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode penyembuhan korban adiksi narkoba melalui tarekat Qadiriyyah-Naqsyabandiyah yang diasuh K.H. Syakerani Naseri sebagai Wakil Talqin di Kota Bnjarmasin diadopsi dari Abah Anom Suryalaya, dalam praktik tarekat ini diselingi ceramah dan pengajian agama dengan menekankan keterkaitan tarekat dengan syariat dan perlunya pertobatan dari dosa. Amalan tarekat dengan mandi taubat, shalat taubat dan shalat-shalat sunat lainnya, disertai zikir-zikir *lathaif*, zikir *jahar* dan *khafi* dengan hitungan tertentu serta gerakan fisik dan hati untuk mencapai kedekatan kepada Allah. Jamaah ditekankan melakukan *takhalli* (mengosongkan hati dari perbuatan dosa) dan *tahalli* (mengisi hati dengan amalan mulia). Faktor pendorong penyembuhan korban adiksi narkoba dengan metode tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah di Kota Banjarmasin di pihak korban narkoba dan keluarga ada keinginan untuk sembuh, mau menyadari dan bertaubat dari kesalahannya. Pendorong dari pengasuh adalah karena diamanahi sebagai Wakil Talqin di Kota Banjarmasin sepeninggal K.H. Zurkani Jahja, ditambah sebagian besar korban narkoba belum tertangani rehabilitasinya dengan baik dan maksimal. Faktor penghambat, usaha yang dilakukan masih bersifat sukarela dan mandiri dari pengasuh, belum didukung dana dan fasilitas oleh lembaga pemerintah terkait. Di pihak korban ada yang belum sungguh-sungguh untuk bertaubat, sehingga merasa berat dan malas menjalankan amaliah tarekat. Hasil dari metode tarekat Qadiriyyah-Naqsyabandiyah asuhan K.H. Syakerani Naseri dalam menyembuhkan korban narkotika adalah kesadaran untuk menjauhi narkoba dan menggantinya dengan melakukan ibadah dan amal saleh.

ABSTRACT

Birhasani, 1402511285. "Qadiri Naqsyabandiyah Order Methods in Drug Addiction Healing Victims in Banjarmasin Care Drs. K.H. Syakerani Naseri". Thesis. Under the guidance of (I) Prof. DR. H. Asmaran As., MA, and (II) DR. Irfan Noor, M.Hum, The Graduate Program IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Keywords: Qadiri Naqsyabandiyah Order, drug addiction.

This research is motivated that the drug has become a national danger, including in the City of Banjarmasin. Healing the victims of addiction (dependence) on drugs is quite difficult but can be done in various ways, one of them with methods Qadiriya Naqsyabandiyah.

The problem is formulated: how methods of healing victims of drug addiction through methods Qadiriya Naqsyabandiyah in Banjarmasin are cared by Drs. K.H. Syakerani Naseri, what are the drivers and inhibitors, and how the results.

Research is located in the City of Banjarmasin, as a subject of study are Drs. K.H. Syakerani Naseri, pilgrims recitals congregations, victims of drug addiction and their families. The field data extracted by interview, observation and documentary.

The study concluded that the method of healing victims of drug addiction through Qadiriya-Naqsyabandiyah are cared K.H. Syakerani Naseri as Vice Talqin City Banjarmasin adoption of Abah Anom Suryalaya, in practice this congregation interspersed with lectures and recitation of religious congregation by emphasizing linkages with the law and the need for repentance from sin. The practice of the congregation with shower repentance, repentance prayers and the prayers of other circumcision, accompanied lathaif remembrance of remembrance, remembrance jahar and khafi with a specific count and liver as well as physical movements to achieve closeness to God. Jamaat emphasized perform takhalli (emptying the heart from sin) and tahalli (fill hearts with noble deeds). The driving factors for the healing of victims of drug addiction with methods Qadiriya Naqsyabandiyah in Banjarmasin on the part of drug addicts and families there is a desire to heal, wanted to realize and repent of his mistake. The thrust of the caregiver is because give as Vice Talqin in Banjarmasin after K.H. Zurkani Jahja died, plus most of the rehabilitation of drug addicts has not been handled properly and maximum. Inhibiting factors, the work done is voluntary and independent from the caregiver, funds and facilities are not yet supported by the appropriate government agencies. On the side of the victims there were not truly to repent, so feel heavy and lazy running amaliah congregation. The results of the method Qadiriya-Naqsyabandiyah care K.H. Syakerani Naseri in treating victims of drug is the awareness to stay away from drugs and replace them with worship and good deeds.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد
و على آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Segala puji bagi Allah Tuhan seru semesta alam. Shalawat dan salam selalu tercurah ke atas semulia-mulia Nabi dan Rasul junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut setia beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan dan bimbingan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag. Direktur Program Pascasarjana IAIN Antasari yang berkenan menyetujui dan mengesahkan tesis ini.
2. Bapak Dr. Irfan Noor, M.Hum., Ketua Program Studi Akhlak dan Tasawuf Pascasarjana IAIN Antasari yang banyak memberikan motivasi dan membuka wawasan penulis dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Asmaran As., MA, Pembimbing I, dan Bapak Dr. Irfan Noor, M.Hum sebagai Pembimbing II, yang bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
4. Para dosen Program Studi Akhlak dan Tasawuf, Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan pengetahuan selama

perkuliahan, juga kepada para karyawan/wati yang telah banyak memberikan pelayanan administrasi, serta petugas perpustakaan dan teman-teman seangkatan yang berkenan meminjamkan buku-buku yang diperlukan untuk penyusunan tesis ini.

5. Bapak Drs. K.H. Syakerani Naseri, Wakil Talqin Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah di Kota Banjarmasin dan para jamaah tarekat asuhannya yang banyak memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk penyusunan tesis ini.

6. Bapak Drs. H. Gerilyansyah Basrindu, MM, Ph.D., Direktur Pascasarjana STIA Bina Banua Banjarmasin yang berkenan meminjamkan buku-buku koleksinya tentang tasawuf dan tarekat, teman berdiskusi dan banyak memberi masukan berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Atas segala partisipasinya, penulis tidak dapat membalas kecuali berdoa semoga Allah Swt berkenan memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis, bagi masyarakat dan instansi terkait, amin.

Banjarmasin, 15 Juli 2016

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha dengan garis di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Ze
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es dan Ha
ض	Dlad	Dh	De dan Ha
ط	Tha	Th	Te dan Ha
ظ	Zha	Zh	Zet dan Ha
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	KI
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ي	Ya	Y	Ye
ء	Hamzah	...’...	Apostrof

DAFTAR ISI

Halaman:

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN TESIS	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II. TINJAUAN TEORETIS	
A. Pengertian dan Jenis-jenis Narkoba.....	13
B. Faktor Penyebab dan Akibat Penyalahgunaan Narkoba	18
C. Sekitar Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah	26
D. Penyembuhan Korban Narkoba Melalui Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah	63
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	67
B. Lokasi Penelitian	67
C. Data dan Sumber Data.....	67
D. Teknik Pengumpulan Data.....	68
E. Analisis Data.....	70
F. Pengujian Keabsahan Data.....	72
BAB IV. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	
A. Metode Penyembuhan Korban Adiksi Narkoba dengan Metode Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Asuhan K.H. Syakerani Naseri di Kota Banjarmasin.....	74

B. Faktor Pendorong dan Penghambat Penyembuhan Korban Adiksi Narkoba dengan Metode Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah di Kota Banjarmasin.....	108
C. Hasil dari Metode Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Asuhan KH Syakerani Naseri dalam Menyembuhkan Korban Adiksi Narkoba.....	111
D. Pembahasan.....	117
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	128
B. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN	